

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Sehubungan dengan masalah yang diungkapkan tentang perbedaan hasil pembelajaran senam irama melalui model mengajar langsung dengan model mengajar kooperatif terhadap hasil pembelajaran senam irama, maka perlu menentukan suatu metode penelitian yang tepat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimental yaitu mencobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruh akibat dari suatu perlakuan atau treatment.

Penelitian dengan metode eksperimen dapat diartikan sebagai “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” (Sugiyono, 2008: 107). Tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti dari suatu perlakuan tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda.

#### **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam hal ini Sugiyono (2008: 61) menjelaskan:

1. Variabel bebas (*independen*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel terikat (*dependen*) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu dua variabel bebas (model mengajar langsung dan model mengajar kooperatif) dan variabel terikat adalah hasil pembelajaran senam irama

### C. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen mempunyai berbagai macam desain. Penggunaan desain tersebut, disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan. Atas dasar hal tersebut, maka penulis merujuk pada Campbell dan Stanley (1966: 25) dengan menggunakan *posttest only control group design* yaitu eksperimen yang membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda, kemudian akhir dari penelitian ini diberikan tes dengan menggunakan instrumen yang sama. Kelompok pertama diberikan perlakuan model mengajar langsung dan kelompok kedua diberi perlakuan model mengajar kooperatif. Desain penelitian dapat digambarkan seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**  
**Posttest only control group design**  
**(Campbell, D. T and Stanley J.C : 1966: 25)**

	<b>Model Mengajar</b>	<b>Model Mengajar</b>	<b>Model Mengajar</b>
		<b>Langsung</b>	<b>Kooperatif</b>
<b>Hasil Belajar</b>			

<b>Hasil Belajar Senam</b>		
<b>Irama</b>	$X_1$	$X_2$

Keterangan:

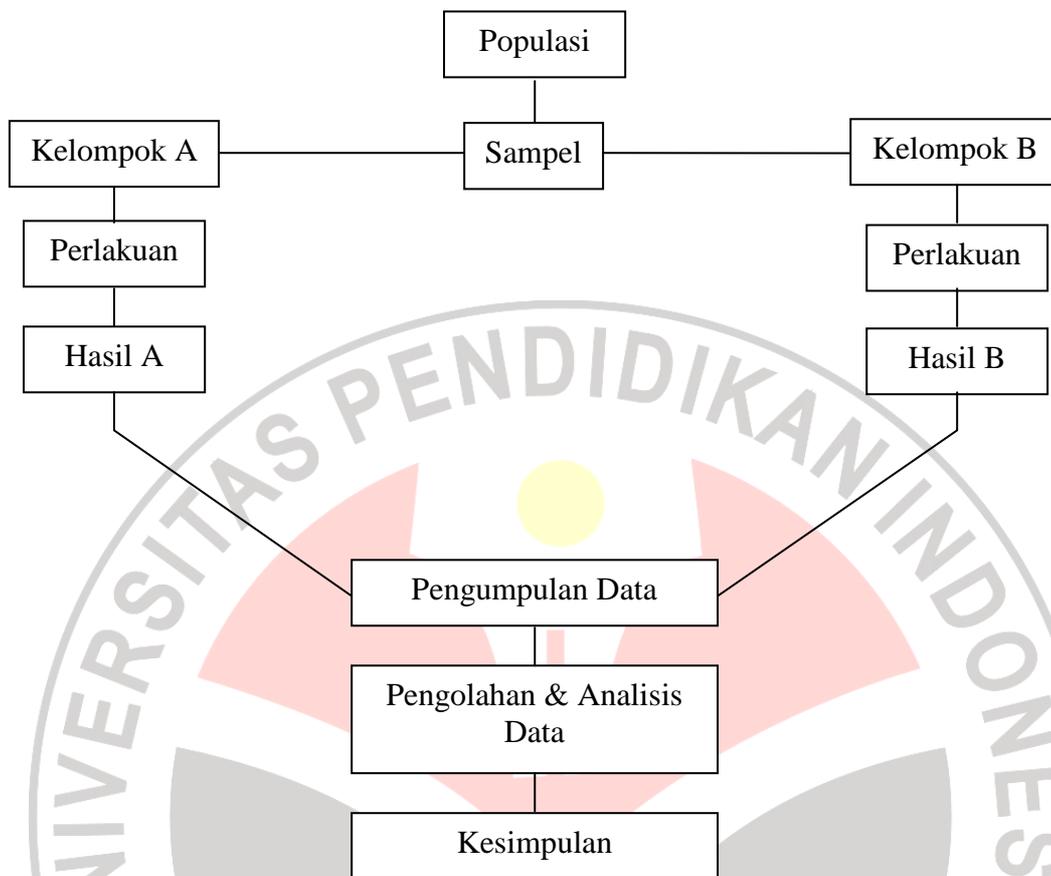
$X_1$  = Hasil belajar senam irama model mengajar langsung

$X_2$  = Hasil belajar senam irama model mengajar kooperatif

Adapun prosedur dari rancangan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menentukan sampel dari populasi.
2. Memberikan perlakuan dengan model mengajar langsung dan model mengajar kooperatif.
3. Melakukan tes akhir (Post-Test) setelah diberi perlakuan kemudian menghitung rata-rata.
4. Menghitung perbedaan antara hasil kelompok perlakuan satu (model mengajar langsung) dan kelompok perlakuan dua (model mengajar kooperatif) setelah diberi perlakuan.
5. Langkah terakhir memakai pengujian hipotesis untuk menentukan apakah perbedaan itu cukup berarti menerima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini atau sebaliknya.

Selanjutnya penulis menggambarkan rancangan penelitian tersebut sebagai berikut:



**Bagan 3.1**  
**Langkah-langkah penelitian**

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam suatu penelitian memerlukan data yang diperoleh dari subjek penelitian atau populasi yang akan diteliti, populasi bisa merupakan kumpulan individu atau objek dengan sifat-sifat umumnya. Mengenai populasi oleh Arikunto (2002: 108) dijelaskan sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa puteri kelas VII SMPIT As-Syifa Boarding School Subang sebanyak 130 siswa. Hal tersebut

karena SMPIT As-Syifa Boarding School Subang merupakan sekolah islam, sehingga siswa putera dan puteri dipisahkan begitupun guru-gurunya. Guru putera mengajar siswa putera dan guru puteri mengajar siswa puteri, kemudian senam irama lebih cocok diajarkan kepada siswa puteri, karena siswa puteri lebih memiliki kelenturan dan keluwesan dalam melakukan gerakan sehingga akan terlihat lebih indah.

## 2. Sampel

Populasi merupakan kumpulan individu atau objek dengan sifat-sifat umumnya, sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel penelitian. Hal ini didasarkan pada penjelasan Sugiyono (1997: 59) bahwa, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan tentang jumlah sampel penelitian, penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (2006: 134) mengemukakan sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa yaitu 25 persen dari jumlah seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. “Dikatakan simple (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (Sugiyono, 1997: 61). Cara demikian dilakukan apabila

anggota populasi dianggap homogen. Langkah-langkah teknik pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah sampel pada setiap kelas dengan mengambil 25 persen dari total populasi penelitian
- b. Menentukan siswa yang dijadikan sampel melalui undian
- c. Menentukan kelompok

Sampel penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan satu dan kelompok perlakuan dua secara acak. Kelompok perlakuan satu diberi perlakuan model mengajar langsung yang berjumlah 16 siswa dan kelompok perlakuan dua diberi perlakuan model mengajar kooperatif yang berjumlah 16 siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data atau Instrumen dalam Penelitian**

Untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian diperlukan alat pengumpul data yang disebut instrumen. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Mengenai tes ini Nurhasan dan Hasanudin Cholil (2007: 3) menjelaskan bahwa “Tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif tentang hasil belajar siswa”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes keterampilan senam irama rangkaian teknik dasar gerakan langkah kaki dengan menggunakan *Rating Scale* (Skala Nilai). “Skala Nilai adalah sebuah instrumen atau alat yang mewajibkan pengamat untuk menetapkan subjek kepada kategori atau kontinum dengan memberikan nomor atau angka pada kategori-kategori tersebut” (Nazir, 2005: 34).

Untuk mendapatkan data yang nantinya diolah dan dianalisis maka diperlukan alat untuk instrumen, yaitu:

1. Menentukan jadwal mulai melakukan perlakuan, yaitu dilakukan pada tanggal 14 September 2011.
2. Menentukan waktu dan tempat memberikan perlakuan, yaitu dilaksanakan seminggu empat kali, setiap hari rabu, kamis, sabtu dan minggu pada pukul 07.30-10.10 wib pada hari rabu dan kamis, sedangkan hari sabtu dan minggu pada pukul 13.00-14.20 dan 16.00-17.20, kemudian tempat pelaksanaan penelitian di SMPIT As-Syifa Boarding School Subang. Bentuk perlakuan model mengajar langsung dan model mengajar kooperatif pada setiap pertemuannya dijelaskan di lampiran RPP.
3. Menentukan waktu dan tempat pengetesan, yaitu dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Oktober 2011 pukul 16.00 WIB s.d selesai.
4. Dalam pengetesan ini penulis melaksanakan tes sebanyak satu kali :
  - a. Tes akhir, tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.
  - b. Selanjutnya menghitung rata-rata hasil tes antara model mengajar langsung dengan model mengajar kooperatif.

Tes akhir dilaksanakan dengan teknik berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Petunjuk umum

- a. Sebelum tes dimulai, kepada para testee diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai jenis tes yang akan dilakukan dan diberikan cara melakukan peregangan.
- b. Kepada para testee diberikan juga penjelasan mengenai sistem penilaian dalam tes ini.
- c. Seluruh testee memakai pakaian olahraga.

2. Petunjuk pelaksanaan

- a. Tes keterampilan senam irama rangkaian teknik dasar gerakan langkah kaki menggunakan irama musik, tujuan tes ini untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan melalui model mengajar langsung dengan model mengajar kooperatif.
- b. Pelaksanaan dan perlengkapan, kaset senam irama, *tape recorder*, format penilaian, tester, lapangan.
- c. Pengetesan, jumlah pembantu yang bertugas untuk menilai gerakan sebanyak 4 orang.
  - 1) Pencatat hasil tes atau tester 3 orang (Tester adalah 2 orang guru olahraga dan satu orang atlet senam Jawa Barat)
  - 2) Operator musik/*tape recorder* satu orang.

Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penilaian Penampilan Umum Senam Irama**  
**Rangkaian Teknik Dasar Gerakan Langkah Kaki**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai															Jml	Nilai							
		Tolera nsi			Kedisi plinan			Keluw esan			estetik a			Percaya diri											
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3									
1.																									
2.																									
3.																									
4.																									
5.																									
6.																									
7.																									
8.																									
9.																									
10.																									
11.																									
12.																									
13.																									
14.																									
15.																									
16.																									
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PENAMPILAN UMUM) : 15</b>																									

Keterangan:

- a. Toleransi (menyesuaikan gerakan dengan teman satu regu),
- b. Kedisiplinan (gerakan dilakukan dengan tertib),

- c. Keluwesan (saat melakukan gerakan badan tidak kaku),
- d. Estetika (gerakan yang dilakukan terkesan indah),
- e. Percaya diri (gerakan dilakukan dengan tidak ragu-ragu).

Jumlah skor yang diperoleh

**Nilai Penampilan Umum** = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Penilaian Teknik Gerakan Senam Irama**  
**Rangkaian Teknik Dasar Gerakan Langkah Kaki**

No	Nama Siswa	Teknik langkah gerakan Kaki				Gerakan kaki tidak terputus -putus				Perpaduan irama dan gerak				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															
11.															
12.															
13.															
14.															
15.															
16.															
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI TEKNIK GERAKAN) : 12</b>															

Jumlah skor yang diperoleh

**Nilai Teknik Gerakan** = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

<p><b>Nilai Penampilan Umum + Nilai Teknik Gerakan</b></p> <p><b>Nilai Akhir (NA)</b> = -----</p> <p style="text-align: center;"><b>2</b></p>
---

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kesamaan dua rata-rata satu pihak atau uji t satu arah (Sudjana, 1986: 233), yang terlebih dahulu diuji persyaratannya. Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas populasi dengan uji Liliefors (Sudjana, 1986: 450) dan uji homogenitas populasi dengan uji Bartlet (Sudjana, 1986: 242). Semua pengujian dilakukan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Semua data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS windows versi 16*.